

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENARIKAN BIAYA
PARKIR PADA AREA MASJID BESAR NURUL IHSAN
PONDOK GEDE BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Muamalah
Fakultas Syariah



Oleh:

IRA AULIA
NIM. 1908202042

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M/1444 H**

ABSTRAK

Ira Aulia. NIM: 1908202042, “TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENARIKAN BIAYA PARKIR PADA AREA MASJID BESAR NURUL IHSAN PONDOK GEDE BEKASI”, 2023.

Masjid Besar Nurul Ihsan diketahui bahwa banyak pendapat diluar yang mengamsumsikan bahwa area parkir untuk digunakan para jama'ah masjid terbatas. Padatnya yang menggunakan lahan parkir di area masjid dari luar jama'ah masjid, melainkan ramainya yang disebabkan oleh perlimpahan dari parkir di pusat perbelanjaan mall pondok gede. Terkadang para jama'ah masjid merasa keberatan atas pungutan biaya parkir yang ada pada area masjid. Didalam Hukum Islam, jual beli jasa semacam ini harus ridho atau suka sama suka dalam melakukan proses transaksi dan tidak ada unsur paksaan di antara keduanya. Termasuk dalam jual beli jasa (al-Ijārah) seperti parkir bila salah satu pihak merasa keberatan maka praktik ini telah melanggar aturan. Maka dengan hal ini, telah di teliti praktik penarikan biaya parkir yang di lakukan di Masjid Besar Nurul Ihsan, dan sudah terlaksana sesuai dengan kesepakatan dan hukumnya jika di lihat dari segi Hukum Islam.

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: “Pengelolaan parkir dan pandangan Hukum Islam di area parkir Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede”. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan menganalisis dari kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian dengan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, tujuan dari penarikan biaya parkir itu sendiri untuk (1) menjaga ketertiban lahan parkir pada area masjid, (2) dana yang diperoleh dari penarikan biaya parkir untuk kepentingan dan kegiatan masjid lainnya, (3) untuk membantu masyarakat yang ingin berkunjung Mall agar tidak dikenakan biaya tarif yang mahal. Kedua, dalam pandangan hukum Islam mengenai penarikan biaya parkir ini boleh saja dalam Islam, kegiatan mu'amalahnya tidaklah bertentangan dengan sya'ra. Terdapat nilai-nilai sosial yang tinggi yaitu tolong-menolong yang sangat dianjurkan dalam agama Islam. Tidak ada unsur paksaan dalam pelaksanaan penarikan biaya parkir karena tidak ada penetapan pada tarif dan dilakukan secara sukarela dari pihak juru parkir dan para jama'ah yang membawa kendaraan, dana yang di dapatkan dari hasil parkir akan menciptakan kemaslahatan dan kemakmuran bagi masjid itu sendiri.

Kata Kunci: Masjid, Parkir dan Hukum Islam

ABSTRACT

Ira Aulia. NIM: 1908202042, “REVIEW OF ISLAMIC LAW CONCERNING WITHDRAWAL OF PARKING FEE IN THE NURUL IHSAN GREAT MOSQUE AREA, PONDOK GEDE BEKASI”, 2023.

Nurul Ihsan Mosque is known that there are many opinions outside which assume that the parking area for the use of the congregation of the mosque is limited. The density of using parking lots in the mosque area is from outside the congregation of the mosque, but the crowds are caused by an abundance of parking in the Pondok Gede mall shopping center. Sometimes the congregation of the mosque objected to the parking fees charged in the mosque area. In Islamic Law, buying and selling services of this kind must be willing or consensual in carrying out the transaction process and there is no element of coercion between the two. Included in the sale and purchase of services (al-Ijārah) such as parking if one party has objections, this practice has violated the rules. So with this in mind, the practice of collecting parking fees has been examined carried out at the Nurul Ihsan Great Mosque, and it has been carried out by the agreement and the law when viewed from the perspective of Islamic law.

This research aims to find out: "Parking management and views of Islamic law in the parking area of the Nurul Ihsan Pondok Gede Great Mosque". This research method using qualitative research aims to gain a general understanding of social reality from the perspective of participants analyzing social reality which is the focus of research using descriptive methods.

The results of this study are first, the purpose of withdrawing the parking fee itself is to (1) maintain order in the parking area in the mosque area, (2) funds obtained from withdrawing parking fees for the interests and other mosque activities, (3) to help people who want to visit the Mall so as not to be charged expensive rates. Second, in the view of Islamic law regarding the collection of parking fees, it is permissible in Islam, mu'amalah activities do not conflict with sya'ra. There are high social values, namely helping each other which is highly recommended in Islam. There is no element of coercion in the implementation of parking fee withdrawals because there is no determination of rates and it is done voluntarily on the part of parking attendants and worshipers who drive vehicles, the funds obtained from parking proceeds will create benefits and prosperity for the mosque itself.

Keywords: Mosque, Parking, and Islamic Law

الملخص

اير اوليا. الرقم الجامعي : ١٩٠٨٢٠٢٠٤٢ ، "مراجعة القانون الإسلامي فيما يتعلق بسحب رسوم وقوف السيارات في منطقة مسجد إحسان الكبير ، بوندوك جيد بكاسي" ، ٢٠٢٣.

ومعلوم أن هناك آراء خارجية كثيرة تفترض أن مواقف السيارات المخصصة لأهل المسجد محدودة. كثافة استخدام مواقف السيارات في منطقة المسجد تأتي من خارج مصليين المسجد ، ولكن سبب الازدحام هو كثرة وقوف السيارات في مركز التسوق فوندك غودو. في بعض الأحيان يعترض جماعة المسجد على جباية رسوم المواقف في منطقة المسجد. في الشريعة الإسلامية ، يجب أن تكون خدمات البيع والشراء من هذا النوع على استعداد أو بالتراضي في تنفيذ عملية المعاملة ولا يوجد عنصر إكراه بين الاثنين. المتضمن في بيع وشراء الخدمات (الإجارة) مثل وقوف السيارات إذا كان لدى أحد الأطراف اعتراضات ، فإن هذه الممارسة قد انتهكت القواعد. ومع أخذ ذلك في الاعتبار ، تم فحص ممارسة تحصيل رسوم وقوف السيارات في مسجد نور الإحسان الكبير ،

يهدف هذا البحث إلى معرفة: "إدارة مواقف السيارات ومناظر الشريعة الإسلامية في منطقة وقوف السيارات في مسجد نور الإحسان بوندوك غيدي الكبير". تهدف طريقة البحث هذه باستخدام البحث النوعي إلى اكتساب فهم عام للواقع الاجتماعي من منظور تحليل المشاركين للواقع الاجتماعي الذي هو محور البحث باستخدام الأساليب الوصفية.

نتائج هذه الدراسة أولاً ، الغرض من سحب رسم وقوف السيارات نفسه هو (١) الحفاظ على النظام في ساحة انتظار السيارات في منطقة المسجد ، (٢) الأموال التي يتم الحصول عليها من سحب رسوم المواقف للمصالح وأنشطة المسجد الأخرى ، (٣) مساعدة الراغبين في زيارة المول حتى لا يتم تحصيل رسوم باهظة الثمن. ثانياً ، من وجهة نظر الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بتحصيل رسوم المواقف ، يجوز في الإسلام أن تكون أنشطة المعامل غير مخالفة للسيرة. هناك قيم اجتماعية عالية ، وهي مساعدة بعضنا البعض وهو أمر موصى به بشدة في الإسلام. لا يوجد عنصر إكراه في تنفيذ سحوبات رسوم المواقف لأنه لا يوجد تحديد للمعدلات ويتم ذلك بشكل تطوعي من جانب القائمين على المواقف والحجاج الذين يحضرون المركبات.

الكلمات الدالة: المساجد والمواقف والشريعة الإسلامية

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENARIKAN BIAYA PARKIR PADA AREA MASJID BESAR NURUL IHSAN PONDOK GEDE BEKASI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah

Oleh:

Ira Aulia

NIM: 1908202042

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

Dr. H. Didi Sukardi, M,H
NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

-Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Ira Aulia**, NIM: **1908202042** dengan judul **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Penarikan Biaya Parkir Pada Area Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede Bekasi”** Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

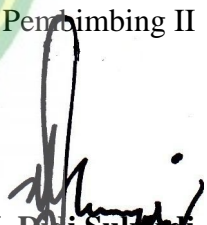
Cirebon, 11 Januari 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008


Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

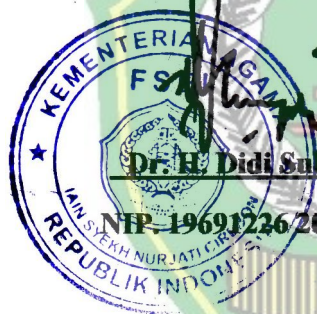
Skripsi yang berjudul “**Tinjauan Hukum Islam Tentang Penarikan Biaya Parkir Pada Area Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede Bekasi**” oleh **Ira Aulia**, NIM. **1908202042** telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada hari Selasa, 07-03-2023. Di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosah,

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

Afi Nuramar, M.H.I

NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I,

Penguji II,

Ahmad Khoirudin, M.H

NIP. 19871129 201903 1 005

Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 19850920 201503 1 003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahiim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Aulia

NIM : 1908202042

TTL : Jakarta, 31 Agustus 2001

Fakultas/Jurusan : Syariah/Hukum Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Tentang Penarikan Biaya Parkir Pada Area Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede Bekasi” merupakan:

1. Hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 25 Februari 2023
Pembuat pernyataan,



Ira Aulia

NIM. 1908202042

MOTTO HIDUP

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

QS. Al-Baqarah Ayat 286



KATA PERSEMBAHAN

Assamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin... segala puji bagi Allah SWT pemilik dunia alam semesta dan seisinya, tiada tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya kita memohon dan berharap. Dengan Rahmat-Nya yang sangat luar biasa skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat muslim.

Skripsi ini merupakan persembahan kecil untuk orang-orang yang saya sayangi. Teruntuk, Papa Lamsyahrul yang membesarkan dengan penuh kasih sayangnya serta menjadi papa yang selalu memberikan sikap lembut kepada anak perempuannya dan Mama Ariani yang membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, pengertian, dan motivasi agar menjadi perempuan yang kuat dan berpendidikan. Bapak Agus Suryono yang membesarkan dengan penuh kasih sayang serta selalu menyemangati, memotivasi, mendoakan, mendidik untuk menjadi perempuan mandiri, yang mengajarkan arti pentingnya pendidikan dan Ibu Nurmayeti yang menjadi alasan terbesar saya berada dititik ini, membesarkan dengan penuh kasih sayang, mendidik, mendukung, menyemangati, mendo'akan tiada henti, dan mengingatkan untuk terus taat dalam beribadah dan berbuat kebaikan. Teruntuk kakak-kakak dan adik tersayang Retno Widyoningsih, Rubiarto Mohammad, Rizky Asmanugraha, Ariansyah, Jefri Ansyah dan Ranisa Putri. Serta kakak-kakak iparku tersayang Evita Sari, Nurlina Puspita dan Ilham Aulya, yang memberikan kontribusi dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk keponakan-keponakan ku, Razqa Faeyza Alhaq, Raqueenza Alesha Humaira, Mohammad Haziq Abdillah, Mohammad Bilal Irsyad, Lanika Alnamira Asmanugraha dan Lamika Alnamira Asmanugraha yang selalu saya rindukan selama penulisan skripsi ini. Keluarga Besar Keluarga Besar Yung Lapau, M. Yamin dan Nasril yang terus mendukung dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih atas doa, dorongan, nasehat, semangat, cinta dan kasih sayang yang tak pernah berhenti, peran kalian tidak akan tergantikan oleh siapapun.

Teruntuk Kostan Hejo-Pink, Salma Shalsabilla Bidadarih dan Azzahra Shafa Salsabila Bidadarih terimakasih karena sudah mengajarkan arti dari hangatnya keluarga. Terimakasih karena selalu memberikan dorongan, semangat dan selalu menjadi teman yang supportive selama proses menjalankan studi dan skripsi. Serta menjadi tempat terbaik dalam berkeluh kesah, terimakasih telah memberikan kenangan terbaik dari masa SMA hingga akhir perkuliahan ini dengan memberikan warna dari kelucuan kalian. Semoga kesehatan dan kesuksesan selalu menyertai kalian. Sayang kalian Kostan Hejo Pink!

Teruntuk, Sahabat ku, Diana Aulia, Sausan Salsabila, Rafly Risman Sholicia Sani dan Rani Maharani, terimakasih atas inspirasi, dukungan yang telah diberikan, terimakasih atas kebaikannya yang mungkin tidak bisa semua terbalaskan, tapi semua itu merupakan bentuk dorongan, dan semangat yang diberikan, semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu menyertai.

Tak lupa teman-teman ku di Hukum Ekonomi Syariah B 2019 yang takbisa dipersebutkan satu persatu dan tidak menguragi rasa hormat kepada kalian terimakasih atas masa perkuliahannya semoga kita semua diberikan kesuksesan.

Teman-teman KKN TBM 2022 Desa Cempaka terimakasih telah memberikan pengalaman yang berharga.

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk kalian semua. Dan dengan kerendahan hati saya mengucapkan beribu kata terimakasih dan maaf. Semoga kita tetap berada dilindungi Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Salam Bangga,

Ira Aulia

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ira Aulia dilahirkan di Jakarta, 31 Agustus 2001. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Lamsyahrul dan Ibu Ariani. Penulis tinggal di Jl. Durian RT/RW. 03/07 No. 60, Kel. Jatikramat, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi.

Jenjang pendidikan yang ditempuh adalah:

1. SDN Lambang Sari 02 Bekasi, Tahun 2007 – 2009
SDN Jatimakmur 1 Bekasi, Tahun 2009 – 2013
2. SMPN 6 Bekasi, Tahun 2013 – 2016
3. SMAI As-Syafiiyah 02 Bekasi, Tahun 2016 – 2019

Pengalaman Organisasi:

1. Teater Awal Cirebon IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Tahun 2019 – 2021
2. Ketua OSIS SMAI As-Syafiiyah 02 Bekasi, Tahun 2017 – 2018
3. OSIS SMAI As-Syafiiyah 02 Bekasi, Tahun 2016 – 2017

Penulis mengikuti program S1 pada Fakultas Syariah dengan program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Penarikan Biaya Parkir Pada Area Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede Bekasi”**. Dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan taufik, hidayah, rahmat dan nikmat-NYA. Sholawat serta salam tercurahkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan pengikutnya semoga kita semua seluruh kaum muslimin termasuk dalam umatnya dan memperoleh syafat-syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Alhamdulillah Robbil'alamin dengan pertolongan Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Penarikan Biaya Parkir Pada Area Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede Bekasi”**.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya petunjuk, dorongan semangat, bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H. selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku dosen Pembimbing Skripsi I, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan serta pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M,H, selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi II, yang telah membimbing selama perkuliahan dan skripsi dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan serta pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Para Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan masukan kepada penulis selama belajar di kampus ini beserta Staf Fakultas Syariah dan Staf Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
8. Bapak Drs. Ayyub Kurniawan selaku Sekretaris dan Bapak Syaripuddin Tabrani selaku Kepala Seksi Usaha dan Dana dan seluruh narasumber jama'ah Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede Bekasi.
9. Keempat orang tua tersayang, Papa Lamsyahrul, Mama Ariani, Bapak Agus Suryono dan Ibu Nurmayeti yang telah menjadi orang tua terhebat sejagad raya yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang, dan sabar dalam mendidiknya serta doa yang selalu terpanjatkan dalam setiap sujud dan doanya.
10. Keluarga dan semua orang terdekat yang penulis sayangi yang telah mendukung dan menyemangati selama penulisan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, khususnya keluarga besar Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2019.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis hanya dapat berterima kasih yang sebesar-besarnya, serta berdoa semoga Allah SWT memberi kebaikan kepada kalian semua Aamiin ya robbal alamiin. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan dalam karya ilmiah selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembacanya baik akademisi, maupun masyarakat.

Penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan yang tidak disengaja, baik kesalahan penulisan maupun hal-hal lainnya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
MOTTO HIDUP	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Metodologi Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENARIKAN BIAYA PARKIR PADA AREA MASJID	18
A. Akad (Perjanjian) Menurut Hukum Islam.....	18
1. Pengertian Akad.....	18
2. Rukun dan Syarat Akad	19
3. Macam-macam Akad	22
4. Prinsip-prinsip Akad	23
5. Berakhirnya Akad	24
B. Sewa Menyewa Menurut Hukum Islam	24
1. Pengertian Sewa Menyewa <i>Ijārah</i>	24
2. Dasar Hukum Sewa Menyewa <i>Ijārah</i>	25
3. Rukun dan Syarat Sewa Menyewa <i>Ijārah</i>	28
4. Jenis dan Hukum Sewa Menyewa <i>Ijārah</i>	31
5. Berakhirnya Akad Sewa Menyewa <i>Ijārah</i>	32
6. Pendapat Fuqaha tentang Sewa Menyewa <i>Ijārah</i>	34
C. Akad <i>Tabarru'</i>	35
D. Fatwa MUI No. 34 Tahun 2013 tentang Pemanfaatan Area Masjid untuk Kegiatan Sosial Dan Yang Bernilai Ekonomis	38
E. Tinjauan Umum tentang Parkir	39
1. Pengertian tentang Parkir	39
2. Pendapat Para Ahli tentang Parkir	40
3. Macam-macam Parkir	42
4. Kebutuhan Parkir	43
F. Konsep Masjid Menurut Hukum Islam.....	43
1. Pengertian Masjid	43
2. Fungsi dan Peranan Masjid	44
3. Memakmurkan Masjid	45

BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum tentang Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede Bekasi.....	48
B. Praktik Penarikan Biaya Parkir Pada Area Parkir Masjid di Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede Bekasi	52
BAB IV PENARIKAN BIAYA PARKIR PADA AREA MASJID BESAR NURUL IHSAN PONDOK GEDE BEKASI	58
A. Pengelolaan Parkir di Area Parkir Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede Bekasi	58
B. Pandangan Hukum Islam tentang Praktik Penarikan Biaya Parkir pada Area Parkir Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede Bekasi	63
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Susunan Takmir Masjid Nurul Ihsan Tahun 2022.....	50
Tabel 1.2 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Parkir Tahun 2021.....	56
Tabel 1.3 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Parkir Tahun 2022.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 1.2 Masjid Besar Nurul Ihsan Pondok Gede Bekasi.....	49
Gambar 1.3 Area Parkir Masjid Besar Nurul Ihsan.....	53
Gambar 1.4 Posisi Mall Pondok Gede dari Masjid Besar Nurul Ihsan.....	59
Gambar 1.5 Karcis Parkir Masjid Besar Nurul Ihsan.....	68



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara latin, misalnya dari aksara Arab ke aksara Latin. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal'	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (◌◌◌) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (◌◌◌◌) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *au* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya'* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal: كَسْرٌ ditulis kasara

جَعَلٌ ditulis ja'ala

Contoh vokal rangkap:

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أَي).

Contoh: كَيْفٌ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (أَوْ).

Contoh: هَوَّلَ ditulis haula.

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan Alif	Â	a dengan garis di atas
ي...ِ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wawu	Û	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ ditulis qâla

قِيلَ ditulis qîla

يَقُولُ ditulis yaqûlu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfā*

E. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Jika huruf *ي* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah *ـِ* *يِ*, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*

الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*

القَلَمُ ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

شيءٌ ditulis *Syai'un*

أمرت ditulis *Umirtu*

النوءٌ ditulis *An-Nau'u*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:  وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn* atau *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn*.

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri

tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: البُخَارِيّ ditulis *al-Bukhârî*

البَيْهَقِيّ ditulis *al-Baihaqî*

